

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan penelitian skripsi tentang “Tipe RTH berdasarkan Tipologi Perwujudan dan Fungsi Bangunan di Daerah Kemang, Jakarta Selatan” ini adalah sebagai berikut:

1. Daerah Kemang, Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan, Kota Administrasi Jakarta Selatan membutuhkan ruang terbuka hijau (RTH) tambahan sebesar 624.098,65 m² untuk memenuhi kebutuhan RTH publik sebesar 20% dari luas total keseluruhan Kelurahan Bangka.
2. Telah teridentifikasi bahwa Daerah Kemang, Kelurahan Bangka memiliki 4 (empat) tipologi bangunan, 13 (tiga belas) sub tipologi bangunan, 2 (dua) tipologi RTH, dan 4 (empat) sub tipologi RTH.
3. Telah tersusun 18 (delapan belas) tipe ruang terbuka hijau (RTH) yang mengacu kepada tipologi bangunan dan RTH eksisting di Daerah Kemang.
4. Telah teridentifikasi 11 obyek amatan pada Daerah Kemang, Kelurahan Bangka yang didasari kepada pembagian blok sesuai Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Detail Tata Ruang Dan Peraturan Zonasi.
5. 18 (delapan belas) tipe ruang terbuka hijau (RTH) yang telah disusun menjadi bahan implementasi untuk masing-masing obyek amatan. Implementasi 18 tipe RTH tersebut didasari pada tipologi bangunan dan RTH yang telah teridentifikasi dan terdapat pada masing-masing obyek amatan.
6. 18 (delapan belas) tipe RTH yang telah tersusun dapat diterapkan/ diimplementasikan pada daerah lain, namun dengan ketentuan dimana daerah lain tersebut memiliki perwujudan bangunan serta fungsi bangunan dengan karakteristik sama seperti tipologi bangunan dan RTH yang menjadi acuan dalam penyusunan tipe RTH pada Daerah Kemang.
7. Daerah Kemang, Kelurahan Bangka saat ini kekurangan lahan yang dapat dijadikan dan dimanfaatkan sebagai RTH dimana vegetasinya ditanam langsung pada media permukaan tanah. Kondisi tersebut dapat dijumpai hampir di seluruh area kelurahan khususnya pada jalan-jalan utama.
8. Ruas jalan utama Daerah Kemang (kolektor sekunder) saat ini memiliki lebar jalan yang sudah tidak dapat menampung dan memadai frekuensi kendaraan bermotor yang melalui

jalan tersebut. Secara fisik, ruas jalan kolektor sekunder tidak dapat dikurangi untuk membuat median jalan beserta dengan jalur hijaunya.

9. Daerah Kemang, Kelurahan Bangka saat ini sudah tergolong padat jika ditinjau dari intensitas bangunan dan aktivitas sehari-hari masyarakatnya baik yang bertempat tinggal di kelurahan tersebut ataupun dari luar kelurahan. Terdapat banyak bangunan perdagangan dan jasa di kelurahan tersebut, mengingat dimana Kelurahan Bangka diperuntukkan sebagai perumahan dan perumahan taman.

5.2 Rekomendasi

Setelah didapatkan uraian hasil analisis terhadap “Tipe RTH berdasarkan Tipologi Perwujudan dan Fungsi Bangunan di Daerah Kemang, Jakarta Selatan”, peneliti memberikan beberapa rekomendasi terkait dengan ruang terbuka hijau (RTH), antara lain sebagai berikut.

A. Penelitian

- Penyediaan dan pengadaan RTH publik pada ruas jalan kolektor sekunder (Jalan Kemang Raya) Daerah Kemang, Kelurahan Bangka dapat dilakukan dengan cara memperlebar ruas jalan itu sendiri. Pelebaran jalan sendiri ditujukan untuk meningkatkan daya tampung jalan terhadap frekuensi kendaraan serta mengupayakan adanya ruang untuk membangun median jalan yang disertai dengan RTH. Agar ruas jalan dapat diperlebar, maka lahan parkir pertokoan/ bangunan lain pada ruas jalan tersebut yang masih berada dalam jarak Garis Sempadan Bangunan (GSB) dapat diambil untuk media memperlebar ruas jalan. Setelah jalan menjadi lebih lebar, maka RTH berupa median jalan maupun jalur hijau dapat dibangun pada ruas jalan tersebut.
- Lahan parkir yang dikurangi untuk memperlebar jalan tentunya akan mengurangi kapasitas kendaraan yang dapat ditampung oleh lahan parkir itu sendiri. Oleh karena itu, lahan parkir yang berada pada tapak permukaan tanah dapat dijadikan satu dengan bangunan gedung ataupun dialihkan/ diubah bentuknya menjadi bangunan gedung parkir yang berdiri sendiri.
- Semakin berkembangnya aktivitas masyarakat yang diiringi dengan meningkatnya pembangunan berdampak kepada ketersediaan lahan. Oleh sebab itu, Pemerintah Daerah setempat sudah dapat melakukan pengkajian kembali terhadap peraturan yang berkaitan dengan pembangunan secara vertikal serta melakukan penyusunan rencana aturan/ pedoman yang disesuaikan antara pembanguann vertikal dan kondisi fisik daerah tersebut. Diharapkan dengan pembangunan vertikal dapat mengoptimalkan lahan di permukaan tanah untuk dimanfaatkan sebagai ruang terbuka baik itu ruang terbuka hijau, ruang terbuka non hijau, maupun ruang terbuka biru.

- Pada bangunan vertikal, RTH dapat dituangkan ke dalam ruang terbuka yang ada seperti atap bangunan serta teras/ balkon bangunan dapat dimanfaatkan untuk wadah penghijauan. Mengingat bahwa hingga saat ini peraturan mengenai tanaman vertikal ataupun tanaman pada atap bangunan belum ada, maka perlu adanya pengkajian untuk menyusun peraturan serta pedoman yang berkaitan dengan pengadaan RTH dalam bentuk tanaman vertikal ataupun tanaman atap bangunan.
- Tanaman hidroponik juga merupakan salah satu bentuk tanaman yang dapat digagas untuk meningkatkan RTH di Daerah Kemang. Tanaman hidroponik sendiri dapat disediakan baik pada bangunan tapak maupun bangunan vertikal.
- Daerah Kemang, Kelurahan Bangka memiliki beberapa lahan kosong yang hingga saat ini kondisinya tidak begitu terawat, hanya ditutupi dengan tanaman rumput. Namun, lahan kosong tersebut baik yang saat ini belum dibangun maupun memang tidak digunakan dapat dimanfaatkan sebagai RTH yang berfungsi sebagai daerah resapan air. Hal tersebut dapat terwujud dengan melakukan penanaman vegetasi baik tanaman maupun tumbuhan yang memiliki daya resap air yang tinggi, sehingga lahan-lahan kosong tersebut secara tidak langsung dapat meningkatkan daya resap daerah baik terhadap air hujan maupun air yang meluap dari sungai.
- Vegetasi yang ditanam pada setiap RTH di Daerah Kemang, Kelurahan Bangka khususnya pada RTH publik perlu mempertimbangkan kemampuan dari vegetasi itu sendiri untuk menyerap air serta menghasilkan oksigen dalam jumlah yang cukup banyak. Hal itu bertujuan untuk menjadikan Daerah Kemang lebih sejuk dan nyaman untuk masyarakatnya serta mengurangi dampak genangan air baik dari air hujan maupun luapan sungai.

B. Saran studi lanjutan

- Penelitian selanjutnya yang juga berkaitan dengan penyediaan RTH ataupun pembuatan tipe RTH agar dapat melakukan penyusunan yang dilengkapi dengan perhitungan detail seperti misalnya hingga mengeluarkan jumlah luasan, jumlah pohon yang akurat, dan sebagainya.
- Penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan standar maupun aturan/ pedoman yang lebih beragam dan berada dalam tahun publikasi yang baru agar hasil penelitian lebih akurat serta lebih implementatif.
- Studi lanjutan dapat melakukan penyusunan pengadaan atau penataan kembali RTH yang dituangkan ke dalam bentuk usulan rencana arahan penyediaan dan arahan pengembangan secara lebih spesifik dan detail sebagai implementasi rencana pengoptimalan RTH.

C. Pemerintah

- Melakukan peninjauan kembali terhadap penggunaan lahan di Daerah Kemang, Kelurahan Bangka, Jakarta Selatan dan disesuaikan kembali dengan peruntukkan lahan yang telah diatur di dalam rencana pola ruang Kota Adm. Jakarta Selatan pada RTRW Provinsi DKI Jakarta Tahun 2030 serta menguatkan segala bentuk peraturan maupun sanksi terhadap pihak yang melakukan pelanggaran.
- Melakukan peninjauan kembali dan menyesuaikan pedoman pelaksanaan serta rencana penyelenggaraan dan pengelolaan ruang terbuka hijau terhadap kondisi eksisting Daerah Kemang, Kelurahan Bangka, Jakarta Selatan serta menyusun rencana teknis pengadaan dan penataan RTH publik sesuai dengan pemanfaatan lahan maupun kondisi eksisting daerah.
- Melakukan pengelolaan, pemeliharaan, perawatan, dan pemantauan secara berkala terhadap segala bentuk keberadaan maupun kondisi RTH yang ada di Daerah Kemang, Kelurahan Bangka, Jakarta Selatan.
- Melakukan koordinasi dan memberikan dukungan secara teknis terhadap masyarakat maupun pihak non pemerintah dalam hal penyediaan serta pengadaan RTH baik itu publik maupun privat.
- Melakukan pengembangan dan pelaksanaan mekanisme insentif disinsentif bagi pihak swasta/ *stakeholder* dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya ruang terbuka hijau (RTH) di Daerah Kemang, Kelurahan Bangka, Jakarta Selatan.

D. Pihak Swasta/ *Stakeholder*

- Melakukan koordinasi dengan pemerintah dan mendukung segala rencana teknis yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah setempat berkaitan dengan upaya penyediaan ruang terbuka hijau baik publik maupun privat agar pelaksanaannya lebih berjalan dengan optimal dan implementatif.
- Melakukan penyediaan ruang terbuka hijau secara lebih optimal pada setiap lahan ataupun bangunan yang dimiliki oleh masing-masing pihak agar dapat membantu pihak pemerintah dalam upaya pengadaan ruang terbuka hijau yang sesuai dengan kebutuhan maupun standar minimal daerah.
- Melakukan koordinasi dengan masyarakat setempat untuk membantu upaya penyediaan ruang terbuka hijau yang sedang dijalankan baik oleh pemerintah maupun pihak swasta sendiri serta memberikan dukungan penuh terhadap segala bentuk aktivitas/ kegiatan yang dilakukan masyarakat berkaitan dengan pengadaan ruang terbuka hijau.

E. Masyarakat

- Mendukung upaya penyelenggaraan dan pengelolaan ruang terbuka hijau baik publik maupun aktif melalui partisipasi aktif warga masyarakat untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan serta sosialisasi akan pentingnya ruang terbuka hijau yang diselenggarakan baik oleh pemerintah maupun pihak lain.
- Melakukan penjagaan dan pemeliharaan terhadap keberadaan serta pengadaan ruang terbuka hijau agar kondisinya dapat selalu optimal melalui pembentukan organisasi masyarakat yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya ruang terbuka hijau dalam suatu kota.
- Meningkatkan dan menunjukkan kembali rasa kepedulian terhadap pentingnya keberadaan suatu ruang terbuka hijau dalam kaitannya dengan keberlangsungan dan keberlanjutan suatu daerah. Lebih tepatnya berkaitan dengan manfaat yang diberikan oleh keberadaan suatu RTH terhadap daerah tersebut, yaitu baik memberikan kenyamanan bagi masyarakat maupun kemampuannya untuk meresap genangan air yang seringkali terjadi di Daerah Kemang.